

## PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MISKIN PADA MTSN KUBANG PUTIH DI KABUPATEN AGAM

**Rohimah Nur Nasution**

Akademi Pariwisata Paramitha Bukittinggi  
rohimahnasution5@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

#### ARTICLE HISTORY

**Submitted:** 2022-10-15

**Review:** 2022-12-12

**Accepted:** 2023-1-04

**Published:** 2023-1-06

#### KEYWORDS

*BOS Funds (Financing school maintenance, Student transportation assistance) ; Poor Student Motivation*

#### KATA KUNCI

*Dana BOS (Pembiayaan perawatan sekolah, Bantuan transportasi siswa) ; Motivasi Siswa Miskin*

#### AUTHOR CORRESPONDING

Rohimah Nur Nasution  
Akademi Pariwisata Paramitha  
Bukittinggi  
rohimahnasution5@gmail.com

### A B S T R A C T

*The purpose of this study was to examine the effect of BOS funds (school maintenance financing, student transportation assistance) on increasing the motivation of poor students at MTsN Kubang Putih. questionnaire. Testing this data analysis was carried out based on the validity test, it was found that the research instrument was declared valid, the results of the reliability test of the research instrument were stated to be reliable. The results of multiple linear regression analysis show that the school maintenance financing variable (X1), student transportation assistance variable (X2) has a positive and significant effect on increasing the motivation of poor students at MTsN Kubang Putih. With a significant value  $< 0.05$ . The results of the partial test show that each of these variables has a significant effect on increasing the motivation of poor students at MTsN Kubang Putih. The results of the f test show that each variable simultaneously has a significant effect on increasing the motivation of poor students at MTsN Kubang Putih*

### A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Dana BOS (Pembiayaan perawatan sekolah, Bantuan transportasi siswa) terhadap peningkatan Motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa Regresi Linier Berganda yang terlebih dahulu mengumpulkan data dengan teknik wawancara dan kuisioner. Pengujian analisis data ini dilakukan berdasarkan uji validitas didapat bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid, Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil analisis regresi Linier berganda diperoleh variabel pembiayaan perawatan sekolah (X1), variabel bantuan transportasi siswa (X2) Mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin MTsN Kubang Putih. Dengan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hasil uji secara parsial, bahwa masing-masing variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih. Hasil uji f, bahwa masing-masing variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih.

## PENDAHULUAN

Kebijakan pembangunan di bidang pendidikan meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan, seperti masyarakat miskin, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, ataupun masyarakat penyandang cacat. Salah satu alasan rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada kelompok miskin adalah tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung meliputi iuran sekolah, buku, seragam dan alat tulis, sementara biaya tidak langsung meliputi biaya transportasi, kursus, uang saku dan lain-lain.

Melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) peserta didik tingkat pendidikan dasar akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah. Bantuan Operasional Sekolah yang langsung dikelola oleh MTsN Kubang Putih lebih berfokus pada biaya perawatan sekolah, dan bantuan transportasi siswa. Bantuan di atas dilakukan untuk memotivasi siswa pada MTsN Kubang Putih di Kabupaten Agam. Siswa memerlukan motivasi agar mereka bersemangat. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Handoko, 2002). Berdasarkan pendapat ini dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri individu tentunya berbeda-beda, sehingga apabila dihubungkan dengan prestasi belajar, maka kelancaran belajar yang akan dialami siswa pun juga berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan peneliti pada MTsN Kubang Putih, Motivasi belajar siswa pada MTsN Kubang Putih cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan

belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih ada yang berbicara bersama temannya pada saat guru memberikan pelajaran. Keaktifan atau antusiasme belajar siswa masih kurang, siswa merasa kurang nyaman dan merasa terganggu karena kurangnya perawatan sekolah seperti masih adanya bangku dan meja yang rusak, masih ada atap yang bocor, dan masih adanya dinding kelas yg belum di cat sehingga prestasi belajar siswa pada MTsN Kubang Putih masih rendah. Siswa terancam tidak masuk sekolah karena transportasi. Masih adanya siswa yang sering bolos karena tidak mempunyai biaya dan kendaraan untuk pergi sekolah. Oleh karena itu pihak sekolah memutuskan untuk menyalurkan dana BOS untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada MTsN Kubang Putih ada 30 siswa terancam tidak bisa pergi sekolah karena alat transportasi, siswa terancam tidak bisa pergi sekolah karena rumah yang jauh, tidak ada kendaraan dan tidak adanya biaya untuk pergi ke sekolah, sehingga siswa sering bolos atau tidak masuk sekolah. Oleh karena itu MTsN Kubang Putih memutuskan untuk menggunakan dana BOS sebagai bantuan transportasi bagi 30 siswa tersebut. Bantuan transportasi siswa disesuaikan dengan seberapa besar biaya yang diperlukan siswa untuk pulang dan pergi sekolah.

Menurut Donald mengenai motivasi yang dikutip oleh Sardiman (2005). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system "neurophysiological" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/“feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Ngalim Purwanto (2003), tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

Dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah, Permendikbud (2010) Bantuan ini diartikan sebagai dana bantuan yang diberikan dari pemerintah untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Bantuan ini merupakan keringanan biaya pendidikan yang khusus ditujukan bagi siswa yang tidak mampu. Semua sekolah dasar dan menengah pertama berhak mendapatkan dana BOS. Program BOS merupakan salah satu program yang diharapkan berperan besar terhadap percepatan penuntasan wajib belajar (Wajar) 9 tahun yang bermutu. Melalui program BOS yang terkait dengan gerakan percepatan penuntasan wajib belajar 9 tahun.

Permendikbud (2014) tentang petunjuk teknis keuangan penggunaan dan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS), pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditentukan oleh

jumlah peserta didik dan beberapa komponen biaya tetap yang tidak tergantung dengan jumlah peserta didik. Besar dana BOS yang diterima oleh sekolah dibedakan menjadi dua kelompok sekolah yaitu, sekolah dengan jumlah peserta didik minimal 60 orang dan sekolah dengan jumlah peserta didik di bawah 60 orang, baik untuk SD/SDLB maupun SMP/SMPLB/Satu atap (Satap). Penggunaan dana BOS di atur oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam dunia pendidikan, Santoso (2007). diatur penggunaan dana BOS sebagai berikut:

1. Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru
2. Pembelian Buku teks pelajaran dan buku referensi untuk dikoleksi di Perpustakaan.
3. Pembelian bahan-bahan habis pakai, misalnya kapur tulis peralat.
4. Pembiayaan kegiatan kesiswaan: program remedial, program pengayaan, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja dan sejenisnya.
5. Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa.
6. Pengembangan Profesi Guru: pelatihan KKG/MGMP dan KKKS/MKKS.
7. Pembiayaan perawatan sekolah. Misalnya pengecatan dan perbaikan atap bocor.
8. Pembiayaan langganan daya dan jasa: listrik, air, telepon, termasuk untuk pemasangan baru jika sudah ada jaringan di sekitar sekolah.
9. Pembayaran honorarium guru dan tenaga kependidikan honorer sekolah yang tidak di biyai pemerintah dan/atau pemerintah daerah. Tambahan intensif bagi kesejahteraan guru PNS di tanggung sepenuhnya oleh pemerintah daerah.
10. Pemberian bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin: Dipergunakan untuk meringankan biaya transportasi dari dan ke sekolah bagi siswa miskin. Bantuan hanya diberikan kepada siswa yang hanya karena transportasi terancam tidak masuk sekolah. Komponen ini juga dapat berbentuk pembelian

alat transportasi bagi siswa yang tidak mahal, misalnya sepeda.

11. Khusus untuk pesantren Salafiyah dan sekolah agama non Islam, dana BOS dapat digunakan untuk biaya asrama/pondokan dan membeli peralatan ibadah.

12. Pembiayaan Pengelolaan BOS: ATK, penggandaan, surat menyurat dan penyusunan laporan

## METODE

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain, Sugiyono (2008). Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka. Sukmadinata (2006). Jika dilihat menurut analisa datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Menurut Arikunto (2002), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menentukan populasi penelitian meliputi seluruh siswa penerima dana BOS yang berjumlah 30 orang pada tahun ajaran 2021/2022.

Menurut kuncoro (2009), sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi. Penelitian yang menggunakan seluruh anggota poulasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau, Usman & akbar (2008). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode *total sampling* atau disebut juga dengan metode sensus dengan jumlah sampel 30 orang.

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh rhitung > rtabel 0,349, maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas menggunakan bantuan *software* Microsoft Office Excel dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

### 2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006), menyatakan Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbachalpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ )  $\geq$  0,7 maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

Sama halnya dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas juga dapat dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Office Excel dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Namun, memang lebih mudah dan praktis jika menggunakan *software* SPSS.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sarwono (2006) analisis regresi linear berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Analisis regresi berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

$Y'$  = Motivasi Siswa Miskin

$X_1$  = Pembiayaan Perawatan Sekolah

$X_2$  = Bantuan Transportasi Siswa

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1,$

$X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e$  = Error

Sebelum menggunakan analisis regresi ganda, kita perlu melakukan control terhadap beberapa kondisi yang berkaitan dengan data yang dimiliki. Disamping itu juga harus mengambil acuan-acuan dalam melakukan deskripsi. Hal ini disebabkan karena analisis regresi ganda menuntut adanya beberapa syarat serta karena analisis regresi ganda mengandung keterbatasan dalam analisisnya.

### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu. Koefisien determinasi nol (0) variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, Ghozali (2016).

*Jurnal Panorama*

Volume 1, Nomor 1, Edisi Januari-Juni tahun 2023, Hal 34-44

E-ISSN 2985-430X

Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen.

## 7. Uji Hipotesis

### Uji t

Sugiyono (2010), Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah data

$r$  = koefisien korelasi

Langkah-langkah uji hipotesis

$H_0 : ts < 0$  : menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara dana BOS dengan kedisiplinan sekolah.

$H_1 : ts > 0$  : menunjukkan terdapat pengaruh dana BOS dengan disiplin sekolah.

Kriteria keputusannya adalah :

a. Jika  $t$  hitung  $> t$  table, dan sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Jika  $t$  hitung  $< t$  table, dan sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Taraf signifikan = 5 %

d. Derajat kebebasan (df) =  $n - 3$

### Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, Sugiyono (2010).

Menurut Sugiyono (2010) rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data atau kasus

$F$  hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* =  $n - k - 1$  dengan kriteria sebagai berikut:

a.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $< 5\%$  (0,05),

b.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05).

Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur berhubungan dengan suatu pengujian item-item dalam kuesioner yang akan digunakan. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis korelasi yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai keseluruhan yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan nilai keseluruhan atau skor totalnya. Skor total adalah skor yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item pernyataan. Apabila skor totalnya lebih besar dari 0,349 maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas. Menurut pendapat Azwar (2007), jika koefisien korelasi item pertanyaan melebihi 0,349 ( $r_{hitung} > 0,349$ ) maka dianggap sudah valid, berikut hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen pada Tabel 1 :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Siswa Miskin(Y)**

No Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Kritis	Keterangan
P. Kedisiplinan S 1	0.985	0.349	Valid
P. Kedisiplinan S 2	0.971	0.349	Valid
P. Kedisiplinan S 3	0.910	0.349	Valid
P. Kedisiplinan S 4	0.985	0.349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas, pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel Motivasi Siswa Miskin (Y) dari 4 butir pertanyaan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 1 sampai dengan item 4 valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0.349.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Perawatan Sekolah (X1)**

Dengan demikian semua item Pernyataan variabel Motivasi Siswa Miskin(Y) dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Selanjutnya berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk item Pernyataan pada variabel Biaya Perawatan Sekolah (X1), akan disajikan pada Tabel 2 :

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022

Dari Tabel 2 di atas, hasil pengujian

No Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Kritis	Keterangan
B. Perawatan S 1	0.624	0.349	Valid
B. Perawatan S 2	0.754	0.349	Valid
B. Perawatan S 3	0.832	0.349	Valid
B. Perawatan S 4	0.787	0.349	Valid

item - item yang telah valid dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Selanjutnya berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk item Pernyataan pada

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Bantuan Transportasi Siswa (X2)**

No Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Kritis	Keterangan
B. Transportasi 1	0.499	0.349	Valid
B. Transportasi 2	0.880	0.349	Valid
B. Transportasi 3	0.871	0.349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022

Dari Tabel 3. di atas, hasil pengujian validitas untuk variabel Bantuan Transportasi Siswa(X2), ditemukan dari 3 item pernyataan semua item pernyataan dinyatakan valid. Oleh karena itu item pernyataan yang digunakan yang sudah valid dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang

Bantuan transportasi Siswa (X2) akan disajikan pada Tabel 3:

valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*, instrumen yang mempunyai reliabilitasi. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu dikatakan handal apabila memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016).

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai Koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Motivasi Siswa Miskin (Y)	4	0,853	Reliabel
2	Perawatan Sekolah (X1)	4	0,781	Reliabel
3	B. Transportasi Siswa (X2)	3	0,809	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4. hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel penelitian sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki angka *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menandakan bahwa semua variabel penelitian memiliki kuesioner yang handal atau reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat handal

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda

digunakan untuk melihat pengaruh biaya perawatan sekolah dan biaya transportasi terhadap peningkatan kedisiplinan sekolah pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam dan sekaligus dalam rangka membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*. Untuk melakukan pengujian ini digunakan analisa regresi linier berganda. Hasil analisa

regresi liner berganda dapat dijelaskan pada Tabel 5.berikut:

**Tabel 5. Hasil Analisa Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.946	2.757		706	486
P. Sekolah X1	.234	.212	.184	.102	028
B. Transportasi X2	.846	.247	.571	.424	002

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa Miskin Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5. terlihat bahwa nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel diatas dapat disubtitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,946 + 0,234X_1 + 0,846 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

Nilai koefisien regresi biaya perawatan sekolah (X<sub>1</sub>) adalah 0,234 dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel biaya perawatan sekolah berpengaruh positif terhadap Motivasi siswa Miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam (Y) artinya apabila biaya perawatan sekolah di tingkatkan satu satuan maka penerapan kedisiplinan sekolah pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam akan meningkat sebesar 0,234 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi bantuan transportasi siswa (X<sub>2</sub>) adalah 0,846 dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel biaya transportasi berpengaruh positif terhadap Motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam (Y) artinya apabila bantuan transportasi di tingkatkan satu satuan maka terhadap motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam akan

meningkat sebesar 0,846 dengan asumsi variabel lain tetap.

Kemudian konstanta memiliki nilai sebesar 1,946 satuan dengan arti bahwa motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam sudah ada sebesar 1,946 satuan dengan asumsi variabel lain seperti biaya transportasi dan biaya perawatan sekolah nol atau tidak ada.

#### 4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 5. diatas pengujian hipotesis secara parsial. Dari hasil uji t pada tabel 5. di atas dapat di jelaskan bahwa dari kedua variabel independen yang di uji dengan uji t secara persial terlihat bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan sekolah pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara biaya perawatan sekolah (X<sub>1</sub>) terhadap peningkatan Motivasi siswa miskin MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam karena nilai signifikansi peningkatan kedisiplinan sekolah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,028 < 0,05. Jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas (*probability*) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan

bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi (*sig*) atau nilai probabilitas (*probability*) lebih besar dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga hipotesa yang di ajukan dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kemudian Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara bantuan transportasi siswa ( $X_2$ ) terhadap peningkatan Motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam. Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai signifikan dari uji t adalah sebesar 0,002, jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0,002 <$

$0,05$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bantuan transportasi siswa terhadap peningkatan Motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

### 5. Uji F ( Pengujian Hipotesis Secara Bersama-Sama)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara bersama - sama diperlihatkan pada Tabel 6. dibawah ini :

**Tabel 6. Hasil Uji F Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111.471	2	55.735	12,146	.000 <sup>a</sup>
Residual	123.896	27	4.589		
Total	235.367	29			

*Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022*

Dari hasil uji signifikan *F* didapat nilai signifikansi 0,000 ini berarti bahwa pengujian hipotesis secara bersama – sama dapat diterima karena nilai signifikan uji *f* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel biaya perawatan sekolah dan bantuan transportasi siswa secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam (*Y*). Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga biaya perawatan sekolah dan bantuan transportasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam” diterima.

## 6. Uji Koefisien Determinan

### Tabel 7. Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.474	.435	2.142

*Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022*

Dari hasil uji Koefisien Determinan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,474 artinya kontribusi dari variabel biaya perawatan sekolah dan bantuan transportasi siswaterhadap peningkatan motivasi siswa pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam adalah sebesar 47,4% sedangkan sisanya yang 52,6% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Dari segi pembiayaan perawatan sekolah, MTsN Kubang Putih mengeluarkan biaya – biaya untuk operasional sekolah selama proses belajar mengajar berlangsung. Pembiayaan perawatan sekolah yang dilakukan MTsN Kubang Putih seperti pengecatan bangunan sekolah agar terlihat bagus, Melakukan perbaikan atap sekolah yang bocor, Melakukan perbaikan bangku dan meja , Perbaikan pintu dan jendela agar berfungsi dengan baik. Dilihat dari hasil analisis deskriptif data tentang biaya perawatan sekolah disajikan dalam tabel 4.7 diperoleh bahwa skor rata-rata masing-masing item variabel biaya perawatan sekolah dari item 1 adalah 3,4 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 68%, Item 2 adalah 3,33 dengan TCR sebesar 66%, Item 3 adalah 3,6 dengan TCR sebesar 72%, Item 4 adalah 3,63 dengan TCR sebesar 72,6%. Dan diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel biaya perawatan sekolah adalah sebesar 3,49 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 69,6%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya perawatan sekolah masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya perawatan biaya perawatan sekolah pada MTsN

Kubang Putih Kabupaten Agam memiliki pembiayaan yang cukup dalam menyalurkan dana BOS dari pemerintah.

Dari segi bantuan transportasi siswa, MTsN Kubang Putih mengeluarkan biaya bagi siswa/ i yang kurang mampu untuk menjemput para siswa yang rumahnya jauh dari sekolah. Biaya transportasi yang dikeluarkan sekolah seperti membeli bus sekolah untuk antar jemput siswa yang kurang mampu, membeli alat transportasi yang tidak mahal seperti sepeda, dan memberi ongkos untuk siswa yang kurang mampu. Dilihat dari hasil analisis deskriptif data tentang Bantuan Transportasi siswa disajikan dalam tabel 4.8 diperoleh bahwa skor rata-rata masing-masing item variabel bantuan transportasi siswa dari item 1 adalah 3,76 dengan TCR sebesar 75,3%, Item 2 adalah 3,6 dengan TCR sebesar 72%, Item 3 adalah 3,6 dengan TCR sebesar 72%. Dan diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel biaya perawatan sekolah adalah sebesar 3,65 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 73,1%. Hal ini menunjukkan bantuan transportasi siswa masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin masih kurang efektif sehingga item ini masih dalam kriteria cukup, diharapkan bagi pihak sekolah dalam bantuan transportasi siswa disesuaikan dengan hak yang mendapatkannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua di atas, ditemukan bahwa biaya perawatan sekolah dan bantuan transportasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam. Dalam artian semakin baik biaya perawatan sekolah dan bantuan transportasi pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam yang dimiliki, maka akan

meningkatkan motivasi siswa pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam dalam melaksanakan tugasnya. Temuan ini menunjukkan bahwa biaya perawatan sekolah dan bantuan transportasi siswa termasuk salah satu faktor yang menentukan tingkat motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih Kabupaten Agam

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dari pembahasan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pembiayaan perawatan sekolah, bantuan transportasi siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih di Kabupaten Agam.

b. Berdasarkan uji t secara parsial terlihat bahwa masing-masing variable independen yang di uji mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen pada MTsN Kubang Putih di Kabupaten Agam.

c. Berdasarkan uji F pembiayaan perawatan sekolah dan bantuan transportasi siswa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan motivasi siswa miskin pada MTsN Kubang Putih di Kabupaten Agam.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* 2002. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* 2007. Yogyakarta : Pustaka belajar.

Budiono. 2006. Pengertian Kedisiplinan 2006. <http://repository.usu.ac.id>

Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah* 2007. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ekosiswoyo dan Rachman. 2000. *Motivasi Belajar dan Disiplin* 2000. Semarang : IKIP Semarang Press.

Fernald dan Fernald. 2000. *Anik Widiastuti* 2007. Jakarta : Anik Widiastuti .

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 2005. Semarang : Undip.

Handoko. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi 2.* Yogyakarta: BPFE

Jonatahan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif* 2006. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Johnson & Christensen. 2012. *Penelitian pendidikan ke-4 : kuantitatif, kualitatif, dan pendekatan campuran.* London : SAGE Publication

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* 2009. Jakarta : Erlangga.

Murti, Dhewanti. 2012. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SMK Tamansiswa* 2012. Yogyakarta : UNY

Permendikbud. 2013. *Petunjuk Teknis (Juknis) 2013.* Jakarta : Permendikbud.

Permendikbud. 2014. *Petunjuk Teknis (Juknis) 2014.* Jakarta : Permendikbud.

Permendikbud. 2015. *Petunjuk Teknis (Juknis) 2015.* Jakarta : Permendikbud.

Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* 2005. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* 2005. Bandung : Afabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 2008. Bandung : Afabeta.

Suherman, Ade. 2011. *Pengaruh budaya sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi siswa pada smpn 1 cigalontong* 2011. Tasikmalaya : UMT

Sukadji,S. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah 2000*.Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan pendidikan psikologi Sekolah.

Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan 2008*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Tulus,Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa 2004*.Jakarta : Grasindo.

Umar,Husein. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis 2003*.Jakarta : Gramedia.